

RINGKASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adaptasi beberapa genotype harapan cabai super pedas terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman cabai super pedas di Malino Kabupaten Gowa. Penelitian ini dilakukan di Buluballea, Kelurahan Patappang, Kecamatan Tinggi Moncong, Malino, Kabupaten Gowa, dari bulan Mei sampai Juli 2025. Metode yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 5 taraf perlakuan yaitu 3 genotype dan 2 varietas cabai super pedas. Percobaan menggunakan 3 ulangan sehingga terdapat 15 satuan percobaan. Setiap satuan percobaan terdiri atas 6 tanaman sebagai sampel sehingga terdapat 90 tanaman. G1: F1.383388 Hibrida Harapan, G2: F1.382383 Hibrida Harapan, G3: F4.382-384-6-4 Non-Hibrida Harapan, G4: Varietas Katokkon (Pembanding). Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap genotype cabai super pedas memiliki kemampuan beradaptasi yang berbeda di dataran tinggi Malino. Genotipe G3 memiliki adaptasi terbaik, karena memiliki bobot buah per tanaman dan bobot buah per bedeng paling tinggi. Genotipe ini paling cocok untuk dikembangkan di dataran tinggi. Genotipe G2 juga menunjukkan adaptasi yang baik dan stabil, karena memiliki jumlah buah per tanaman, panjang buah dan diameter buah paling tinggi. Genotipe G1 dan Genotipe G4 menunjukkan pertumbuhan sedang, tetapi genotipe G4 unggul dalam hal umur berbunga yang cepat. Dengan demikian, genotipe G3 dan G2 sangat direkomendasikan untuk dibudidayakan di dataran tinggi, karena paling mampu beradaptasi dengan baik.

